

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Pradigma *post-positivis* adalah mengamati dengan paradigma peneliti sebagai pihak yang netral terhadap yang akan diteliti dan mendekati dengan pendekatan terhadap sesuatu yang diteliti sebagai suatu entitas yang dapat memandu jalannya penelitian karena berdasarkan pengalaman yang sesuai dengan realita Guba dan Lincoln (2020). Sesuai yang disampaikan maka paradigma ini tidak dapat dipahami secara sempurna karena melihat realita yang ada selalu berubah sehingga akan adanya pendekatan dan pemahaman setelah mengamati keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menganalisis realita dengan pengalaman yang dimiliki oleh narasumber sebagai satu pihak yang memberikan informasi yang mendukung terlaksananya penelitian ini dapat berjalan dengan baik, Paradigma ini memahami pengalaman dan mencoba memahami pemikiran dari narasumber dan kemudian diolah menjadi hasil yang sesuai dengan realita atau kebenaran yang ada saat ini. Selain itu juga melakukan pengamatan lanjutan terkait pengalaman dan realita yang ada agar sesuai dengan yang seharusnya.

Menurut Irawati et al. (2021), Paradigma post positivisme adalah paradigma yang menyempurnakan paradigma positivisme dengan melakukan penelitian langsung dengan objek yang diteliti dan penelitian ini disesuaikan dengan jenis dan sifat dari penelitian sehingga paradigma post positivis paling tepat dengan penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut Lester & Nusbaum (2021) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang sering digunakan untuk penelitian yang berbasis pada eksploratif dari fenomena yang ada, Dengan melihat fenomena yang ada maka pemahaman dengan perubahancara baru dalam mempromosikan dan menjual barang menjadi

hal yang diteliti dengan menjelaskan lebih rinci hubungan keterkaitan kedua hal tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang didasarkan dengan beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang digunakan untuk mengungkapkan beberapa hal dalam buku yang ditulis oleh Rianto (2020) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, sebagai berikut:

- Setting Ilmiah

Melakukan pendekatan secara langsung dengan individu atau partisipan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pandangan individu terhadap pertanyaan dan juga kondisi yang ada disekitar, yang kemudian diobservasi dan diamati keterlibatan dan pengaruh yang mempengaruhi kedua hal tersebut dan menarik simpulan dengan memaknai setiap cerita dan pengalaman individu yang telah disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Secara kualitatif maka data yang didapatkan akan diolah secara mandiri tanpa didasari oleh jumlah responden sehingga perlu observasi mendalam terhadap konteks dan realita berdasarkan informasi yang didapatkan.

- Mengeksplorasi makna

Peneliti akan mengaitkan informasi tersebut dengan memaknai sesuai dengan bidang penelitian komunikasi dan melakukan eksplorasi makna yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan narasumber. Penelitian ini akan ada makna, sumber informasi, dan realita yang saling berkaitan dan kemudian akan memaknai semua berdasarkan kebenaran yang sesuai dengan konteks yang terjadi pada suatu penelitian. Sehingga informasi yang disampaikan sangat penting untuk dihubungkan dengan konteks dan realita yang ada saat ini.

- Peneliti adalah Instrumen Kunci

Dalam hal ini peneliti berperan aktif untuk menemukan berbagai sumber data yang mendukung dan menjadikan sumber data yang berasal dari individu sebagai pedoman awal untuk menemukan realita yang sesuai

dengan kontek dan pemahaman terhadap suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Peneliti berperan untuk memberikan makna yang sesuai dengan konteks penelitian, dengan adanya bergaam sumber data maka dapat memperkaya penelitian dan mampu memberikan nilai baru terhadap yang diteliti.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian seperti yang ada dalam bukunya Robert K. Yin (2018) yang menggunakan adalah studi kasus sebagai metode yang menghubungkan antara realita dengan tujuan dari diadakannya studi kasus, Studi kasus sendiri adalah penelitian yang menganalisis suatu kasus yang memiliki tujuan suatu keunikan dari suatu kasus dan kemudian dihubungkan kepada realita yang ada. Memahami dan menganalisis suatu kasus dan realita yang ada. Dalam penelitian ini dapat memperhatikan secara spesifik terhadap kasus yang diangkat dan juga menganalisis kasus lain yang berhubungan dan sejalan dengan tujuan dari satu kasus yang dipilih.

Langkah-langkan penelitian dengan memahami rumusan masalah yang dimiliki dan membangun pemahaman terhadap keberagaman paradigma dan pengalaman serta mengaitakan dengan realita yang ada dan menngamati serta mengkaji hasil tersebut dengan dukungan berbagai sumber data. Dari hal tersebut maka dapat memaknai sesuatu kasus yang terjadi sesuai dengan konteks dan realita berdasarkan pengalaman yang disampaikan oleh individu terhadap kasus tertentu.

3.4 Pemilihan Informan Penelitian

Peneliti memilih informan yang sesuai dengan kasus yang diteliti dan memahami sudut pandang yang tepat dalam penelitian ini maka melihat dari informan yang memiliki potensi yang sesuai untuk menjawab kasus yang sedang dihadapi serta memberikan beberapa kemungkinan mwnfaatkan berbagai sumber data lain untuk mendukung penelitian ini. Peneliti membuat pendekatan terkait informan yang akan diteliti dan menjadi sumber informasi dengan membuat kriteria yang mungkin dapat membantu menjawab pertanyaan dari kasus yang diangkat dalam penelitian. Kriteria informan yang potensial dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bekerja sebagai host live produk kecantikan

- 2) Melakukan Live dengan menggunakan platform Tiktok Live
- 3) Memiliki pengalaman minimal 6 bulan

Alasan memetakan kriteria untuk informan agar dapat memahami keutusan pengambilan startegi pemasaran yang dipilih didasari oleh beberapa faktor pendukung yang mampu memberikan jawaban terhadap kasus ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk menemukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu

a) Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *Focus Group Discussions* (FGD) yang dilakukan dengan 6 host berbeda yang mempromosikan produk kecantikan melalui platform Tiktok dan ini disesuaikan keterangan yang disampaikan oleh Hennink (2017) saat melakukan FGD harus dilakukan oleh 6-8 orang dalam 1 sesi dan dengan durasi yang sudah ditentukan yaitu 60 – 90 menit.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (2017) mendalam dari data yang sudah dimiliki untuk semakin memahami hubungan antara yang disampaikan dengan konteks dan realita yang ada dengan melihat dari satu sisi pandang dan mengembangkan *point-point* yang sudah dilakukan pada FGD sebelumnya.

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai sumber data yang mendukung penelitian untuk mencapai tujuan yang ada dalam penelitian ini serta memahami hubungan dari pemaparan pengalaman dari informan dengan konteks dan realita yang ada saat ini dilingkungan sekitar serta menemukan hal baru yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan, pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu FGD (*Focus Group Discussions*) dan juga obeservasi untuk mendukung poin-poin yang adapada FGD.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Ketepercayaan/kelayakan data/triangulasi (kualitatif) yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data penelitian. Dalam buku Robert K. Yin (2018), Patton (2015) menjelaskan bahwa triangulasi dibagi kedalam triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teori, dan triangulasi metodologi. Dari keempat triangulasi tersebut terdapat pengertian yang berbeda-beda diantaranya,

A. **Triangulasi Data (*Data Triangulation*)**

Triangulasi data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang kemudian dari data yang berbeda-beda dan diolah serta mengidentifikasi sumber yang menjadi dasar penelitian ini untuk menghasilkan data yang sesuai dan akurat.

B. **Triangulasi Peneliti (*Investigator Triangulation*)**

Triangulasi peneliti adalah seorang peneliti yang melakukan sebuah penelitian dan memiliki keterbatasan dalam segi data dan kemampuan dalam hal yang diteliti maka mendapatkan bantuan dari peneliti lain untuk dapat melakukan kelengkapan dari penelitian tersebut sehingga penelitian dapat lebih akurat dan relevan.

C. **Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*)**

Triangulasi teori adalah dalam melakukan penelitian harus menggabungkan berbagai sisi pandang teoritis dalam mengidentifikasi dan memahami data yang ada serta menyajikan data-data yang relevan dengan penelitian disukung dengan data-data yang sesuai dengan yang diteliti.

D. **Triangulasi Metodologi (*Methodology Triangulation*)**

Triangulasi Metodologi adalah penggabungan dari dua hal yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan memperkaya isi dari penelitian dan dengan berbagai cara agar mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai.

Berdasarkan pada empat triangulasi yang ada maka pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan beberapa data hasil dari melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) bersama dengan 6 informan serta hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti maka data tersebut menjadi data yang dari hasil kedua hal tersebut memiliki kesamaan dan dianggap valid dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan dua cara melalui FGD (*Focus Group Discussion*) dan juga obeservasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut maka ada beberapa cara atau teknik mengaalisis data yang dapat dilakukan yaitu *pattern matching*, *explanation building*, *time series analysis*, *logic models*, and *cross case synthesis*.

Dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penjadohan pola (*pattern matching*) dengan menyocokan data primer yaitu yang sudah dilakukan melalui FGD (*Focus Group Discussion*) dari 6 informan yang memiliki kesamaan jawaban dan kesesuaian dalam menyampaikan pendapat serta dengan dukungan dari data sekunder melalui obeservasi yang dilakukan peneliti untuk melihat validasi dari penelitian “Startegi Komunikasi *Personal Selling Host* Produk kecantikan melalui *Tiktok Live*”.

